

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PPKn SISWA
KELAS V DI SD NEGERI AGOM
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Adella Devi Lorenza¹, Nurdin Hidayat², Tri Indiasuti³

^{1,2}STKIP PGRI Bandar Lampung

adelalorenza8@gmail.com¹, nurdinstkippgribl@gmail.com², try_indias@yahoo.co.id³

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Media gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Agom. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan beberapa siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Agom yang terdiri 33 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 13.53% pada minat belajar siswa. Hal serupa juga terjadi pada hasil belajar siswa dimana terdapat peningkatan sebesar 17.65% pada hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Agom.

Keywords: Visual Media, Learning Motivation, Learning Outcome

Abstract: This research aims to analyze the use of visual media to improve students' learning motivation and students' learning outcome of fifth grade students at SD Negeri Agom. This research is classroom action research that uses multiple cycles. The sample of this research are 33 students. The technique used to collect the data are observation and test. The result of this research shows that there is 13.53% improvement of students' learning motivation from first cycle to second cycle. The same can be seen on students' learning outcome where there is an improvement of 17.65%. Therefore, it can be concluded that the use of visual media can improve students' learning motivation and students' learning outcome at fifth grade students at SD Negeri Agom.

Kata Kunci: Media Gambar, Minat Belajar, Hasil Belajar

PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PPKn SISWA KELAS V DI SD NEGERI AGOM TAHUN AJARAN 2021/2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat tempat mereka berada. Pendidikan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan aktifitas guru dan siswa. Martono (2016:4). Namun setelah hampir 2 tahun terakhir ini peserta didik merasakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dikarenakan adanya dampak dari pandemi covid 19 yang membuat siswa hanya belajar online. Selama masa pembelajaran daring ini, guru memberikan latihan-latihan melalui group WhatsApp. Namun, tanpa adanya penjelasan materi lebih lanjut oleh guru dan kurangnya penguasaan teknologi yang dimiliki guru, serta keadaan siswa yang tidak semua mempunyai fasilitas yang memadai seperti HP Android, hal ini membuat aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi sangat rendah bahkan mereka hampir ketergantungan dengan gadget.

Kondisi pembelajaran tersebut terjadi di SD Negeri Agom khususnya pada pembelajaran PPKn kelas V. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Agom, Lampung Selatan, ditemukan bahwa siswa kurang aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan mereka belum aktif secara penuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga kurang bervariasi, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh yang menyebabkan hasil belajar siswa juga menurun. Hal ini dilihat

dari persentase nilai siswa yang nilainya masih di bawah KKM atau dibawah nilai 70. Berdasarkan Nilai UTS pada table 1.1 bawasannya terdapat 21 orang siswa (64%) yang belum mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal KKM 70. Maka dari itu bawasannya nilai siswa masih jauh dari batas minimal yang mereka harus capai yaitu KKM 70.

Tabel 1.1 Presentase Nilai siswa

No	Kriteria	KKM	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	≥ 70	12	36%
2	Belum tuntas	≤ 70	21	64%

Sumber: Nilai UTS PPKn siswa kelas V di SD Negeri Agom.

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral dan sikap perilaku peserta didik. PPKn mengajarkan sikap saling menghargai keragaman, pembelajaran kolaboratif, dan kreatifitas. Siswa diajarkan untuk dapat saling memahami dan menghormati antar sesama warga negara. Tak hanya itu, para siswa juga diajarkan untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan toleransi satu sama lainnya. Siswa juga diberitahu akan pentingnya bela dan cinta tanah air. Oleh karena itu pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sangat dibutuhkan untuk mengembalikan karakter siswa yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia yang beradab dan mempunyai akhlak yang baik serta kelak dapat menjadi seseorang

yang bermanfaat bagi nusa bangsa dan agamanya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar (Sa'diyah dan Zuhdi, 2014:4). Dengan kata lain, hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam rangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang karena hasil belajar turut serta membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik pula. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Menurut Slameto (2003), "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat belajar yang tinggi

menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah, lebih lanjut mengemukakan bahwa minat timbul karena adanya suatu yang diperoleh. Minat belajar itu adalah seluruh aktivitas belajar siswa melalui perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Minat siswa untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.

Minat siswa untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi belajar tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin belajar (Martono, 2016:87). Jika hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, maka diharapkan bahwa prestasi belajar siswa akan meningkat. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru sangat perlu

PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PPKn SISWA KELAS V DI SD NEGERI AGOM TAHUN AJARAN 2021/2022

untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Seorang guru harus merancang pembelajaran dan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus mampu menyajikan sumber belajar yang memiliki nilai strategis yang baik sehingga mampu membantu siswa untuk dapat mudah menguasai makna dalam materi yang disampaikan. Sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pengajaran ini memiliki banyak jenis dan salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar yang sangat penting digunakan untuk memperjelas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran.

Menurut Hambalik (dalam Marlen, dkk 2014:5) menjelaskan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor yang berfungsi menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran. Dalam kata lain, media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra pengelihatan. Manfaat dari media gambar ini dapat meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pemahaman materi pembelajaran dan memperjelas bagian yang penting sehingga dapat diamati. Dengan menggunakan media ini siswa tidak merasa

bosan dan jenuh. Hal ini sangat cocok dilakukan pada saat penelitian dan pembelajaran tatap muka 100%.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi fokus perbaikan adalah bagaimana cara mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menggunakan media pembelajaran yaitu Media Gambar yang dapat mendukung penyampaian materi dan dapat menjawab kesulitan siswa dalam mengerti dan memahami materi pembelajaran. Penggunaan media inilah yang nantinya akan dirasa mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V DI SD Negeri Agom. Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk membahasnya lebih jauh dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan minat dan Hasil Belajar materi PPKn pada Siswa Kelas V DI SD Negeri Agom”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa asing dikenal sebagai classroom action research, yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan dikelas. Menurut Burns (1999: 44) “penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang

melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktis, dan orang awam”. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. pengamatan, dan 4. Refleksi. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.

Gambar 3.1 prosedur PTK model Kurt



Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Agom yang terdiri 33 orang siswa dengan komposisi 19 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan, sedangkan yang akan menjadi objek penelitian ini adalah pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar materi PPKn siswa kelas V di SD Negeri Agom, Lampung Selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi maka alat

pengumpulan datanya berupa lembar observasi (Sudaryono, 2016:87).

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki siswa. Menurut Sudijono (2003), ‘tes adalah alat ukur prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian’. Tes dapat juga diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif, sehingga dapat digunakan secara meluas, serta betul-betul dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila rata-rata hasil tes dan lembar observasi menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dengan pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar materi PKn siswa kelas V di SD Negeri Agom dalam kategori baik, dan 70% siswa mencapai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) apabila berhasil atau tuntas setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 sesuai dengan KKM yang berlaku di SD Negeri Agom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar materi PPKn siswa kelas V di SD Negeri Agom, minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat dan terlaksana dengan baik. Hal

PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PPKn SISWA KELAS V DI SD NEGERI AGOM TAHUN AJARAN 2021/2022

ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya peningkatan nilai hasil evaluasi belajar siswa. Dengan begitu pemanfaatan media gambar pada materi PPKn tentang nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat bermanfaat sekali bagi guru dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi-materi mengenai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan siswa yang sangat pintar dan bersemangat belajar.

Minat Belajar Siswa

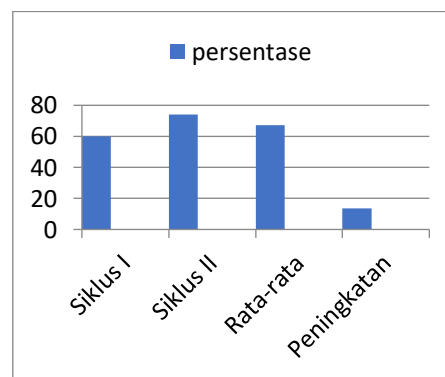
Proses pembelajaran PPKn melalui media gambar dapat berjalan dengan baik. Siswa sudah aktif dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Peningkatan minat belajar siswa dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Persentase Minat Belajar Siswa Per-Siklus

No.	Siklus 1		Siklus 2	
	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
•	57.9 4	63.3 8	71.5 5	76.8 3
Jumlah	121.32		148.38	
Rata-rata	60,66		74.19	
Rata-rata siklus I dan II	67.42			
Peningkatan	13.53			

Berdasarkan tabel 4.8 Rekapitulasi Persentase Minat Belajar Siswa Per-Siklus peningkatan minat belajar siswa dari siklus 1 sampai siklus II dapat dilihat dari rata-rata pada siklus I adalah 60,66, sedangkan rata-rata pada siklus II mencapai 74,19. Hal ini menunjukkan ada peningkatan minat belajar pada setiap siklusnya mencapai 13,53

Kegiatan observasi minat siswa siklus II diperoleh sebesar 74,19 dan pada kriteria keberhasilan menunjukkan tingkat minat siswa tinggi dalam proses pembelajaran PPKn melalui media gambar. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.1
Diagram Rekapitulasi Persentase Minat Siswa Per-Siklus

Pada gambar 4.1 pada rekapitulasi persentase minat siswa per-siklus menunjukkan pada Siklus 1 minat siswa dalam proses pembelajaran PPKn menunjukkan nilai persentase sebesar 60,66 dan pada siklus II menunjukkan nilai persentase sebesar 74,19 dari hasil

persentase siklus 1 dan siklus II terlihat terjadi peningkatan sebesar 13,53. Dari kedua hasil tersebut dapat diambil rata-rata sebesar 67,42 dan pada kriteria keberhasilan menunjukkan tingkat minat siswa tinggi dalam proses pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan media gambar.

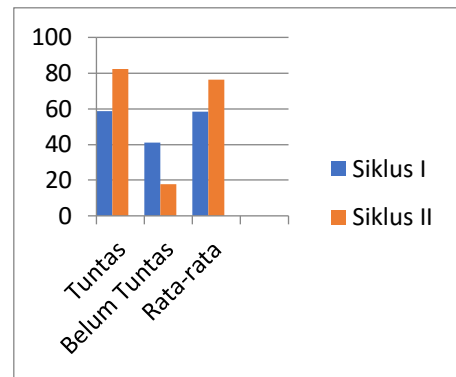
Hasil Belajar Siswa

Proses pembelajaran PPKn melalui media gambar, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan di setiap siklus. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas	20	58.82	28	82.35
Belum Tuntas	14	41.18	6	17.65
Jumlah	34	100	34	100
Rata-rata Hasil Belajar	58.52		76.17	
Peningkatan	17.65		17.65	

Berdasarkan tabel 4.8 pencapaian nilai hasil belajar pada siklus I siswa yang belum tuntas 14 orang (41,18%), sedangkan pada siklus II siswa yang belum tuntas hanya 6 orang (17,65%). Hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.2

Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Per-Siklus

Berdasarkan gambar 4.2 Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Per-Siklus dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat, pada siklus I ketuntasan belajar siswa menunjukkan 20 orang siswa (58,82%) “tuntas” dan 14 orang siswa (41,18%) “tidak tuntas”. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa menunjukkan 28 orang siswa (82,35%) “tuntas” dan 6 orang siswa (17,65%) “tidak tuntas”. Peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 17,65%. Masih adanya siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran masih kurang fokus dan masih belum bisa membaca dengan lancar, oleh karena itu empat orang siswa tersebut tidak tuntas dan masih perlu bimbingan dalam pembelajaran dan perlu diberikan tambahan pelajaran kepada empat siswa tersebut, setelah itu dilakukan remedial untuk mencapai KKM 70.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV terhadap siswa kelas V SD Negeri Agom

PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PPKn SISWA KELAS V DI SD NEGERI AGOM TAHUN AJARAN 2021/2022

pada pembelajaran PPKn dapat disimpulkan:

1. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar sangat bermanfaat sekali bagi guru dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi mengenai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Media gambar dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Agom.
3. Pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri Agom.
4. Pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Agom.
5. Proses penggunaan media gambar pada pembelajaran PPKn sudah dilaksanakan dengan baik dan maksimal, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan motivasi yang sangat tinggi

REFERENCES

- Ari, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- A. Ubaedillah & Abdul Rozak, pendidikan kewarganegaraan. Pancasila, Demokrasi, HAM, dan masyarakat Madani (2013).
- Daryono. (2010). Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Faridah Karyati. (2017). pengembangan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran matematika. AL-ulum ilmu sosial dan humaniora. Volume 3 nomor 1.
- Matrona. (2016). Upaya meningkatkan minat belajar PKN siswa dengan menggunakan media visual di kelas 1 SD Negeri 59 KM 2 Ngabang kabupaten landak.
- Rahayu, Sri, Ani. 2017. Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ratumanan, Rosmiati Imas, 2018. Perencanaan Pembelajaran, Ambon. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ramayulis. (2018). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar PKN siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru. Jurnal PAJAR (pendidikan dan pengajaran). volume 2 nomor 2 maret 2018.
- Susilana, Rudi, Riyana, Cepi, 2020. Media Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sudaryono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sa'diyah, Siti. 2014. Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada tema diri sendiri siswa kelas II SD Islam Plus AL-AZHAR Mojokerto. JPGSD. Volume 02 nomor 03.
- Tanod, Jessy, Mareyke, Harjanto, Ambyah. 2019. Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pranala.